

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap sejumlah perusahaan yang melakukan pembayaran dividen dan terdaftar dalam *corporate governance perception index* pada tahun 2010-2013, setelah dilakukan uji hipotesis maka dapat diambil kesimpulan yang mampu menjawab dan mendeskripsikan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Berikut ini adalah kesimpulan-kesimpulan tersebut:

1. Dalam penelitian ini, variabel *free cash flow* terbukti mampu mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan. Arah hubungan yang negative menunjukkan bahwa semakin besar *free cash flow* maka akan semakin kecil *dividend payout ratio*. Hal ini bisa dilihat dari data keuangan perusahaan dan fenomena yang terjadi bahwa manajer perusahaan lebih menyukai penggunaan arus kas bebas untuk menaikkan nilai perusahaan dan investasi di bidang yang kurang menguntungkan dibandingkan dengan menaikkan pembayaran dividen.
2. Variabel *collateralizable asset* sebagai salah satu alat ukur biaya agensi juga berpengaruh terhadap kebijakan dividen yang dihitung dengan *dividend payout ratio*. Semakin besar nilai *collateralizable asset* maka akan semakin besar pula jumlah *dividend payout ratio*. Perusahaan dengan asset jaminan yang besar untuk para kreditur mampu meyakinkan kreditur untuk tidak membatasi pembayaran dividen secara ketat. Jaminan kas yang

besar untuk kreditur juga menjadi jaminan pembayaran dividen yang besar untuk pemegang saham perusahaan.

3. *Corporate governance* yang dihitung menggunakan *corporate governance perception index* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan. Nilai dari *corporate governance perception index* hanya berpengaruh pada nilai perusahaan di mata masyarakat dan investor, namun belum mampu mempengaruhi perusahaan dalam menentukan kebijakan dividen.

## 5.2. Implikasi

Hasil analisis data yang dilakukan peneliti memberikan kesimpulan bahwa variabel *free cash flow* dan *collateralizable asset* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*, sedangkan variabel *corporate governance perception index* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Berdasarkan kesimpulan tersebut berikut ini adalah implikasi dari variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen:

1. *Free cash flow* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* perusahaan. Dengan adanya pengaruh dari *free cash flow* terhadap kebijakan dividen perusahaan, maka para investor bisa mengamati pergerakan *free cash flow* perusahaan sebagai alat untuk mengukur keuntungan yang akan mereka dapatkan atas pembayaran dividen yang dilakukan perusahaan. Perusahaan juga dapat menjaga *free cash flow* tetap rendah agar mampu menarik investor untuk menanamkan sahamnya. Perusahaan dengan *free cash flow*

yang besar kurang mampu memberikan jaminan pembayaran dividen yang besar bagi investor.

2. *Collateralizable asset* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* perusahaan. Dengan hal ini maka *investor* dan *kreditur* memiliki hubungan atas jaminan keuntungan masing-masing. Investor bisa memantau pergerakan *collateralizable asset* perusahaan, sebab semakin besar jaminan kas yang dimiliki *kreditur* maka akan semakin besar keuntungan *investor* atas kas yang didapatkan dari pembayaran dividen. Sebab para kreditur tidak akan membatasi secara ketat kas yang akan dibayarkan sebagai dividen. Kemudian perusahaan juga dapat menjaga keseimbangan keuntungan antara *investor* dan *kreditur*.

### 5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi, peneliti bermaksud memberikan sejumlah saran. Berikut ini adalah beberapa saran dari peneliti:

1. Untuk perusahaan harus lebih memperhatikan keuntungan *investor* melalui pembayaran saham agar perusahaan mendapat cukup modal untuk kelangsungan hidup perusahaan.
2. Untuk para pemegang saham agar lebih memperhatikan variabel yang mampu mempengaruhi pembayaran dividen bila ingin mendapatkan keuntungan dari dividen.
3. Untuk penelitian selanjutnya agar menambah waktu amatan dan variabel lain yang mampu berpengaruh terhadap kebijakan dividen.